

ABSTRAK

Eko Haryanto, 206020061, "PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUDUS, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAIN Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk memahami bagaimana kepala sekolah di MAN 1 Kudus berperan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. 2) Untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mendukung serta menghambat peran kepala sekolah dalam penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kudus.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif lapangan, Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Peran kepala sekolah di MAN 1 Kudus dalam menerapkan kurikulum merdeka sudah sesuai. Sebagai pengembang, tugasnya mencakup menyusun rencana pembelajaran kurikulum merdeka, mempersiapkan serta memperkuat staf pengajar, memberi bimbingan dalam menyusun KOS (Kompetensi Inti Sekolah), ATP (Analisa Tingkat Pencapaian), serta TP (Tujuan Pembelajaran), merancang modul dan rencana pembelajaran, serta memberikan dukungan dalam pengembangan proyek peningkatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, kepala sekolah mengorganisir proses pembelajaran dengan pembagian tugas yang terstruktur untuk memastikan efektivitas implementasi kurikulum dan menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung kurikulum itu. Sebagai peneliti kurikulum, kepala sekolah menjalankan pemantauan serta evaluasi melalui rapat rutin serta diskusi untuk mengidentifikasi hambatan serta tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka, serta memberikan solusi yang tepat waktu. 2) Dalam menjalankan perannya dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN 1 Kudus, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai faktor yang bisa mempengaruhi jalannya proses itu. Di antara faktor pendukungnya ialah penyediaan fasilitas yang diperlukan baik bagi pendidik, tenaga kependidikan, ataupun murid. Selain itu, kepala sekolah juga aktif berkoordinasi dengan warga sekolah dan menjalankan pendekatan yang dibutuhkan. Upaya penghargaan serta sanksi juga diterapkan, di mana guru yang memperlihatkan kinerja baik akan mendapatkan reward, sementara yang kurang maksimal akan menerima peringatan, pembinaan, ataupun bimbingan melalui pelatihan. Namun demikian, terdapat juga faktor penghambat yang perlu diatasi. Kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru menuntut adaptasi dari kepala sekolah dan guru. Beberapa guru mungkin belum sepenuhnya memahami serta terampil dalam memakai teknologi, sehingga pembelajaran cenderung kurang inovatif dan masih terpaku pada metode yang lebih tradisional, tidak sepenuhnya sesuai dengan visi kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Eko Haryanto, 206020061, "THE ROLE OF THE PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT CURRICULUM IN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUDUS, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Postgraduate, IAIN Kudus.

The objectives of this research are: 1) To understand how the principal at MAN 1 Kudus plays a role in implementing the Merdeka Curriculum. 2) To identify various factors that support and hinder the role of the school principal in implementing the Independent Curriculum at MAN 1 Kudus.

The research carried out by the researcher used qualitative methods, the type of research used by the author was qualitative field research. This research was descriptive. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis technique is by collecting data, reducing data, presenting data, and concluding data.

The results of this research show 1) The role of the principal at MAN 1 Kudus in implementing the independent curriculum is prominent. As a developer, his duties include preparing independent curriculum learning plans, preparing and strengthening teaching staff, providing guidance in compiling KOS (School Core Competencies), ATP (Analysis of Achievement Levels), and TP (Learning Objectives), designing modules and learning plans, and providing support in developing projects to increase the profile of Pancasila students. In addition, the school principal organizes the learning process with a structured division of tasks to ensure the effectiveness of curriculum implementation and provides adequate facilities to support the curriculum. As a curriculum researcher, the school principal carries out monitoring and evaluation through regular meetings and discussions to identify obstacles and challenges in implementing the independent curriculum, and provide timely solutions. 2) In carrying out his role in implementing the independent curriculum at MAN 1 Kudus, the school principal is faced with various factors that can influence the course of the process. Among the supporting factors is the provision of necessary facilities for educators, education staff and students. Apart from that, the school principal also actively coordinates with the school community and carries out the necessary approaches. Efforts to reward and sanction are also implemented, where teachers who show good performance will receive rewards, while those who are less than optimal will receive warnings, coaching or guidance through training. However, there are also inhibiting factors that need to be overcome. The independent curriculum as a new curriculum requires adaptation from school principals and teachers. Some teachers may not fully understand and be skilled in using technology, so learning tends to be less innovative and is still focused on more traditional methods, not fully in line with the vision of an independent curriculum.

Keywords: Role of School Principals, Their Curriculum.

مُلَخَّص

إيكو هاريانتو، 2006020061، "دور مدير المدرسة في تنفيذ المنهج المستقل في المدرسة عليه نيجريري 1 قدوس، أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، الدراسات العليا، إيان كودوس.

أهداف هذا البحث هي (1:فهم كيف يلعب مدير مدرسة MAN 1 Kudus دوراً في تنفيذ منهج Merdeka. 2. التعرف على العوامل المختلفة التي تدعم وتعيق دور مدير المدرسة في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة MAN 1 Kudus.

استخدم البحث الذي قام به الباحث الأساليب النوعية، وكان نوع البحث الذي استخدمه المؤلف هو البحث الميداني النوعي، وكان هذا البحث وصفياً. تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والوثائق. أسلوب تحليل البيانات هو من خلال جمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، وختام البيانات.

نتائج هذا البحث تظهر (1) دور مدير المدرسة MAN 1 Kudus يبرز في تنفيذ المنهج المستقل. كمطورو، تشمل واجباته إعداد خطط تعلم المناهج المستقلة، وإعداد وتعزيز أعضاء هيئة التدريس، وتقديم التوجيه في تجميع KOS الكفاءات الأساسية للمدرسة، (و) تحليل ATP مستويات الإنجاز، (و) أهداف التعليم، وتصميم الوحدات وخطط التعلم. وتقديم الدعم في تطوير المشاريع لزيادة صورة طلاب بانكاسيلا. بالإضافة إلى ذلك، ينظم مدير المدرسة عملية التعلم من خلال تقسيم منظم للمهام لضمان فعالية تنفيذ المنهج ويوفر المرافق الكافية لدعم المنهج .
بحسبه باحثًا في المناهج الدراسية، يقوم مدير المدرسة بإجراء المراقبة والتقييم من خلال اجتماعات ومناقشات منتظمة لتحديد العقبات والتحديات في تنفيذ المناهج المستقلة، وتقديم الحلول في الوقت المناسب (2. أثناء قيامه بيده في تنفيذ المنهج المستقل في مدرسة MAN 1 Kudus)، يواجه مدير المدرسة عوامل مختلفة يمكن أن تؤثر على مسار العملية. ومن بين العوامل الداعمة توفير المرافق الالزامية للمعلمين وأعضاء هيئة التدريس والطلاب .ويصرف النظر عن ذلك، يقوم مدير المدرسة أيضًا بالتنسيق بنشاط مع المجتمع المدرسي وتنفيذ الأساليب الالزامة . يتم أيضًا تنفيذ جهود المكافأة والعقوبات، حيث سيحصل المعلمون الذين يظهرون أداءً جيداً على مكافآت، بينما سيحصل أولئك الذين هم أقل من المستوى الأفضل على تحذيرات أو تدريب أو توجيه من خلال التدريب . ومع ذلك، هناك أيضًا عوامل مثبتة يجب التغلب عليها . يتطلب المنهج المستقل كمنهج جديد تعديله من قبل مديري المدارس والمعلمين . قد لا يفهم بعض المعلمين التكنولوجيا بشكل كامل ولا يتمتعون بالمهارة في استخدامها، لذلك يميل التعلم إلى أن يكون أقل ابتكاراً ولا يزال يركز على أساليب أكثر تقليدية، ولا يتماشى تماماً مع رؤية المنهج المستقل.

الكلمات المفتاحية: دور مدير المدرسة، المنهج المستقل.